

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika kepenulisan.

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan jenis usaha kecil yang memiliki peran dalam peningkatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Dengan adanya usaha di bidang UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di masyarakat. Industri kecil dapat menyerap tenaga kerja khususnya tenaga kerja dengan karakteristik yang tidak membutuhkan syarat formal seperti halnya di perusahaan menengah ataupun besar (Kadeni, 2020). Salah satu UMKM yang mempunyai peluang untuk memenuhi tujuan tersebut yaitu industri pada bidang *fashion* berupa usaha konveksi baju.

Konveksi baju/garmen adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi pakaian/tekstil. Usaha ini memproduksi dan menjual baju bayi, sehingga membutuhkan jumlah karyawan yang lumayan banyak. Salah satu UMKM garmen yang ada di Probolinggo yaitu CV. Mustika Konveksi. Mustika Konveksi terletak di Jl Merapi no 386, Kota Probolinggo. Pemilik usaha ini yaitu Bapak Nonok hermanto dan mempunyai karyawan sebanyak 13 orang pada bagian produksi. Jenis baju yang di produksi CV Mustika yaitu baju bayi.

Proses produksi baju dimulai dari pemotongan, penjahitan, dan packaging. Bahan baku yang digunakan yaitu kain polos dan kain bermotif untuk baju bayi. Penjualan baju dilakukan melalui offline yaitu dengan datang langsung ke tempat produksi, sedangkan melalui online yaitu menggunakan wa, fb, dan instagram. Baju Mustika Konveksi dijual secara *make to stock*. Cv Mustika Konveksi banyak menjual produknya ke pedagang pasar ataupun toko baju bayi yang ada di Probolinggo maupun diluar Probolinggo.

Permasalahan yang di alami oleh UMKM Mustika Konveksi yaitu mengenai permintaan konsumen (*demand*) yang fluktuatif dan terkadang tidak dapat memenuhi sehingga diperlukan perbaikan produksi ataupun sumber daya produksi. Berdasarkan wawancara dengan pemilik “permintaan sering kali melonjak dan cv

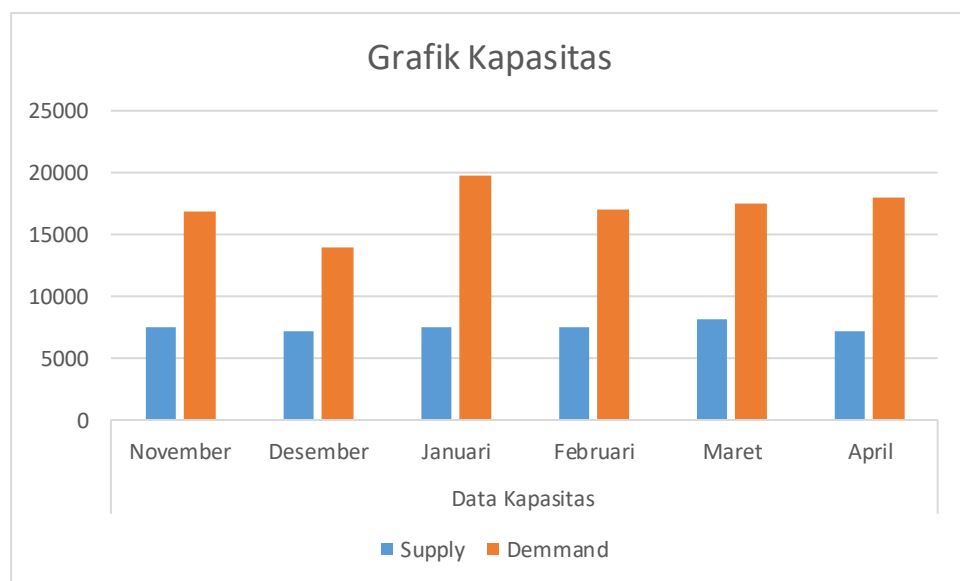
Mustika Konveksi tidak dapat memenuhi secara total dalam menyelesaikan produksinya dikarenakan tenaga kerja terbatas. Berikut merupakan data presentase gap data produksi dengan permintaan konsumen.

Tabel 1.1 Presentase *supply & Demand* 2023-2024

Data Kapasitas	Data Kapasitas					
Bulan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
Supply	7560	7245	7560	7560	8190	7245
Demmand	16850	14000	19800	17000	17550	18000

Sumber : CV Mustika Konveksi

Tabel 1.1 merupakan data demand dan produksi pada bulan November sampai April. Dari data tersebut menunjukkan kuantitas produksi baju bayi Mustika Konveksi tidak memenuhi kebutuhan konsumen. Permintaan konsumen dari bulan November hingga April selalu fluktuaktif. Sehingga perlunya perencanaan produksi agar *demand* terpenuhi dengan mempertimbangkan sumber daya dan biaya produksi secara efisien.



Gambar 1.1 Grafik *Demand & supply* 2023-2024

Kapasitas produksi pada Cv Mustika Konveksi harus segera di atasi agar dapat memenuhi permintaan konsumen (*demand*) dengan biaya atau ongkos yang optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Agregat Planning* dan *Rough cut Capacity Planning* (RCCP). Metode *Agregat Planning* merupakan metode perencanaan produksi dan memunculkan ide untuk mengatur jumlah kuantitas sumber daya dan waktu produksi agar total biaya perusahaan tetap

minimum pada periode tertentu, metode ini sangat sesuai untuk perusahaan (organisasi) yang mengalami tingkat permintaan yang fluktuasi dengan inputan berupa data masa lalu dan peramalan (*forecasting*). *Aggregate Planning* terdiri dari *level strategy*, *chase strategy*, dan *mix strategy* (Patrobas et al., 2021). Metode RCCP adalah suatu metode yang mengkonversi dari rencana produksi atau MPS kedalam kebutuhan kapasitas sumber daya seperti mesin, tenaga kerja, alat, penyimpanan (gudang), dan finansial. *Rough Cut Capacity Planning* memiliki fungsi untuk menentukan kecukupan sumber daya yang direncanakan dalam melaksanakan MPS.. Penggandaan beban per unit dengan jumlah produk yang dijadwalkan tiap periode waktu akan memberikan total beban per periode waktu untuk masing-masing stasiun kerja. Metode RCCP lebih rinci jika dibandingkan dengan RRP, dikarenakan RCCP melakukan perhitungan beban untuk seluruh item yang dijadwalkan. Metode RCCP sebagai penentuan kapasitas yang dibutuhkan dalam proses produksi (Meirizha, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka berikut merupakan perumusan masalah penelitian.

1. Bagaimana menentukan perencanaan produksi dengan menggunakan berbagai strategi dari *Agregate Planning*?
2. Bagaimana menentukan usulan perbaikan jumlah pekerja dan ongkos produksi pekerja menggunakan RCCP pada produksi baju Mustika Konveksi?
3. Bagaimana menentukan kapasitas produksi pada Cv Mustika Konveksi menggunakan *Rough Cut Capacity Planning* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan perencanaan produksi yang sesuai dengan perusahaan menggunakan *Agregate Planning*.
2. Memberikan usulan perbaikan jumlah pekerja dan ongkos produksi pekerja pada Mustika Konveksi?

3. Menghitung dan menentukan kapasitas produksi pada Cv Mustika Konveksi berdasarkan jumlah pekerja reguler, *overtime*, dan subkontrak pada Cv Mustika Konveksi ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menjadi bahan atau evaluasi bagi individu dan perusahaan terkait dalam merencanakan perencanaan produksi dan kapasitas produksi. Memberikan rekomendasi perbaikan usulan jumlah pekerja (sumber daya)

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya sampai tahap usulan perbaikan, tidak sampai ke tahap penerapan di lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum permasalahan penelitian yang akan dilakukan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan masalah.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori yang relevan dengan penelitian skripsi.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tahapan penelitian yang dimulai dari pengumpulan data hingga pengolahan data.

BAB IV: PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan terkait pengolahan data dan interpretasi data hasil penelitian skripsi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran untuk CV Mustika Konveksi.